PERAN GURU DAN ORANG TUA SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA COVID-19 KELAS V SDN 05 DUHIADAA KABUPATEN POHUWATO

JURNAL

RAMLI D. HADI
F01417195

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2021

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul Penelitian	: Peran Guru Dan Orang Tua Siswa Dalam Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19 Kelas V SDN 05 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato.
Nama	: Ramli D. Hadi
NIM	: F01417195
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pembimbing
Yulanti S. Mooduto S.Pd, M.Pd	Yulanti S. Mooduto S.Pd, M.Pd
NIDN : 0916078502	NIDN : 0916078502

PERAN GURU DAN ORANG TUA SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA COVID-19 KELAS V SDN 05 DUHIADAA KABUPATEN POHUWATO

Ramli D. Hadi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo, Indonesia 96212
Email : Ramlihadi80@Gmail.Com

Abstract

RAMLI D. HADI, "The Role of Teachers and Parents in Online Learning during the Covid-19". Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Gorontalo, supervised by YULANTI S. MOODUTO. S.Pd. M.Pd
This research aims to determine the role of teachers and parents in online learning during the Covid-19 in Class V SDN 05 Duhiadaa. The research uses descriptive qualitative and case study. The sample was taken by stratified random sampling and the number of samples was 20 respondents. The process of collecting data was done through observation, interviews, questionnaires and documentation. The results showed that the role of teachers and parents in online learning during the Covid-19 were very influential and important so that students had good results learning, although there were several obstacles in the implementation of online learning. However, the implementation is able to handle well by teachers and parents so that the online learning process occurs as expected.

Keywords: Teacher's Role, Parents' Role in Online Learning

ABSTRAK

RAMLI D. HADI, "Peran Guru dan Orang Tua Siswa Dalam Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19". Dibimbing oleh YULANTI S. MOODUTO. S.Pd. M.Pd
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19 Kelas V SDN 05 Duhiadaa. Dan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. serta sample diambil dengan cara *stratified random sampling* dan jumlah sampel sebanyak 20 responden. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, Kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran Peran Guru Dan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19 Kelas V SDN 05 Duhiadaa, di peroleh hasil penelitian peran guru maupun peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring sangat berpengaruh dan penting agar siswa mempunyai hasil yang baik dan bagus, walaupun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaanya akan tetapi bisa di tangani dengan baik oleh guru dan orang tua siswa sehingga terjadi proses pembelajaran daring sesuai yang diharapkan.

Kata Kunci :Peran Guru, Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tentunya banyak hal yang menjadi komponen sebagai penentu dalam pengambilan kebijakan guna menghasilkan pendidikan yang bermutu tinggi. Salah satunya adalah tenaga pendidik atau yang disebut dengan Guru, disamping itu ada beberapa komponen yang menjadikan suasana pendidikan yang kondusif, stabil dan bermutu, misalnya pemerintah, guru, siswa, orang tua dan masyarakat. (*Ibrahim, 2015: 1).*

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab II pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. *(Kum, T. A. (2018).*

Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas. *Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)* menjadi gusar dengan adanya fakta tersebut. Organisasi Internasional yang bermarkas di *New York, AS*, itu Mengungkapkan bahwa pendidikan menjadi salah satu sektor yang begitu terdampak oleh *virus Corona*. Parahnya lagi, hal itu terjadi dalam tempo yang cepat dan skala yang luas. Berdasarkan laporan *ABC News* 7 Maret 2020, penutupan sekolah terjadi di lebih dari puluhan negara karena wabah *Covid-19*. Menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan *PBB (UNESCO)*, setidaknya ada 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup. *(Purwanto, Pramono, Asbari, Hyun, Wijayanti, & Putri, (2020).*

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 dimasa *Covid-19*. kini telah menerapkan kebijakan *learning from home* atau (Belajar dari rumah) terutama bagi satuan pendidikan yang berada di wilayah zona kuning, oranye dan merah. Bagi satuan pendidikan yang berada di zona hijau, dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Belajar dari Rumah (BDR) dilaksanakan dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang siswanya terpisah dari Guru itu sendiri, pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Dalam pelaksanaannya, PJJ dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Dalam pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana. *(Asmuni, (2020).*

SDN 05 Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato Salah

Satu Sekolah Yang Merasakan Dampak Covid-19, dimana para guru harus menyusun strategi untuk melakukan proses pembelajaran Dalam jaringan yang dilakukan siswa dari rumah, pembelajaran daring yang baru pertama kali dilaksanakan membuat guru menyesuaiakn peran apa saja yang dibutuhkann oleh siswa saat pembelajaran daring di laksanakan, peran guru yang sangat berpengaruh terhadap siswa belajar dirumah yakni menghilangkan kejenuhan siswa dengan pemberian motivasi yang baik, membuat presentasi yang menarik perhatian siswa serta evaluasi yang diberikan berbeda dari biasanya.

Permasalahan yang terjadi banyak orang tua siswa yang mengeluhkan dirinya kesulitan. Selama ini orang tua memberikan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru sekolah. Dikarenakan melihat kondisi sekarang orang tua memiliki peran ganda dalam proses pembelajaran daring di rumah. Selain tanggung jawab mendidik anak, orang tua dituntut mendampingi anak belajar daring di rumah sebagai ganti pembelajaran tatap muka. Dalam kondisi seperti saat ini, disadari atau tidak, para orang tua menjalankan peran ganda pendidikan. Pertama, peran utama orang tua. Secara universal, para orang tua dituntut memikirkan dan merealisasikan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka. Kewajiban ini melekat pada setiap individu orang tua. Partisipasi orang tua diperlukan dalam proses sekolah online. Pendek kata orang tua adalah guru, mewakili sekolah, di rumah. Di mana mereka berperan mengadministrasikan pembelajaran seperti menyiapakan fasilitas pembelajaran daring, tahap anak mengerjakan tugas, melaporkan tugas, hingga mengerjakan ujian daring yang membutuhkan motivasi dari orang tua.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian Tentang Peran Guru dan Orang tua siswa dalam Pembelajaran Daring dimasa *Covid-19* Menggunakan Pendekatan kualitatif, di mana pendekatan ini cenderung mengarah pada metode penelitian secara deskriptif. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus *(life history)* yaitu peran guru dan orang tua siswa dalam Pembelajaran Daring dimasa *Covid-19* Kelas V SDN 05 Duhiadaa Kabupaten Pohuwato, penelitian studi kasus di lakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam mengenai situasi makna sesuatu dari obyek yang diteliti. Pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, angket atau kuesioner, dokumentasi. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan proses reduksi data, penyajian data dan kesimpulan vervikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Peran guru Dalam Pembelajaran Daring Di SDN 05 Duhiadaa

1. Peran guru sebagai Motivator

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakakukan di sdn 05 Duhiadaa bahwa peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran daring sangat penting karena siswa akan merasa bosan, malas dan tidak mengikuti pembelajaran daring saat siswa melakuakn terus menerus kegiatan tersebut, sehingganya motivasi yang di berikan guru sangat bermanfaat bagi siswa dengan harapan siswa tetap terus bersemangat dan senang dalam melaksanakan pembelajaran daring yang

di lakukan oleh sekolah, hal sesuai dengan pendapat (Galuh H. W.2020 : 22) bahwa Guru sebagai motivator hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Motivasi dapat efektif bila dilajukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik. peranan guru sebagai motivator sangat penting dalam interaksi edukatif, karena menyangkut esensi pekerjaan pendidik yang membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut performance dalam personalisasi dan sosialisasi sosial

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa peran guru sebagai motivator cukup sulit sebab pemberian motivasi dilakukan dengan jarak jauh terhadap siswa, akan tetapi siswa tetap memerlukan motivasi yang diberikan oleh guru sehingga guru mempunyai siswa sangat di perlukan guru, agar siswa terus bersemangat dan giat dalam belajar.

2. Peran guru sebagai inovator

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan di sdn 05 Duhiadaa bahwa guru sebagai inovator sangat di perlukan dalam pembelajaran daring saat ini dimana guru di tuntut untuk terus memberikan inovasi terbaru untuk membuat siswa agar melaksanakan pembelajaran daring, di Sdn 05 Duhiadaa berbagai inovasi yang di lakukan guru untuk membuat siswa melaksanakan pembelajaran daring diantaranya, aplikasi yang di gunakan lebih memudahkan siswa serta teknologi informasi yang digunakan lebih menarik agar siswa yang melakukan pembelajaran daring merasa senang dengan adanya inovasi yang di buat oleh guru tersebut. Sesuain dengan pernyataan yang di kemukakan oleh (Indah W & Itsni P. R 2020: 163) bahwa Pada pembelajaran daring ini hendaknya guru harus menguasai dan update terhadap metode yang diterapkan. Karena untuk metode pembelajaran disaat pandemi berbeda dari metode pra pandemi. Seorang guru harus pintar– pintar memilih metode apa yang cocok digunakan dalam pembelajaran dan diharapkan siswa tidak bosan.

Berdasarkan kajian hasil penelitian dan kajian teori, maka peneliti dapat meyimpulkan bahwa peran guru sebagai inovator sangat penting dalam pembelajaran daring pada saat ini di mana guru harus membuat hal – hal baru agar siswa senang dan tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran daring, guru harus memberikan inovasi yang menarik perhatian agar siswa terus minat belajar dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

3. Peran guru sebagai evaluator

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang di lakukan di peroleh peran guru sebagai evaluator atau evaluasi dalam pembelajaran daring sangat diperlukan, hal ini untuk mengukur sejauh mana siswa memahami penjelesan tentang materi yang di berikan oleh guru. Evaluasi biasanya di lakukan untuk menjadi tolak ukur penilaian yang di berikan pada seorang siswa dalam pembelajaran yang di lakukakan, di Sdn 05 Duhiadaa melakukan evaluasi lebih sering megaju pada tugas atau tes yang di kririmkan oleh guru dan di kerjakan oleh siswa, setelah di kerjakan di berikan penilaian sesuai dengan pengerjaan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat yang di kemukan oleh (Ardianto 2017: 20) guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Yang mempunyai fungsi untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai

tujuan yang telah ditentukan atau menentukan keberhasilan siswa dalam menyerap materi dan untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh.

Berdasarkan kajian hasil penelitian dan kajian teori peneliti menarik kesimpulan peran guru sebagai evaluator atau evaluasi dalam pembelajaran daring sangat berperan penting, di sebabkan dengan adanya evaluasi yang di lakukan dapat melihat tingakat hasil pemahaman materi yang di ajarkan pada siswa sudah di mengerti atau pun tidak, selain itu evaluasi yang di lakukan pada siswa menyebabkan guru tidak sulit untuk menentukan penilaian karena sesuai dengan hasil pengerjaan tugas atau tes yang di kerjakan oleh siswa.

b) Kendala guru pada saat pembelajaran daring

Berdasarakan pengamatan dan wawancara yang dilaksanakan di sdn 05 Duhiadaa kendala yang sering di hadapi oleh guru di Sdn 05 Duhiadaa yakni akses internet yang mengalami masalah pada saat pembelajaran daring berlangsung, ini disebabkan karena jaringan intenet yang berada di kawasan sdn 05 Duhiadaa sangat sulit di akses sebab lokasi sekolah maupun kediaman siswa kelas V sdn 05 Duhiadaa terdapat di pedesaan yang pelosok, hal ini sesuai dengan pendapat yang di kemukankan oleh *(Aji, R. H. S. 2020:397).* Bahwa Jaringan internet yang benar-benar masih belum merata dipelosok negeri dan tidak semua lembaga pendidikan menikmati jaringan internet dengan baik. Sehingga jaringan internet kurang mengcover media yang di pakai saat pmbelajaran daring.

Berdasarkan kajian hasil penelitan dan kajian teori di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa dengan kendala yang di hadapi oleh guru dalam pembelajaran daring yakni akses jaringan internet yang mempunyai masalah atau kendala,sehingga menyebabkan pembelajaran daring kurang maksimal di SDN 05 Duhiadaa. Akan tetapi dengan akses jaringan internet yang kurang baik tidak membuat guru atau siswa berkecil hati untuk tetap melaksnakan pembelajarn daring sehingga berjalan lancar dn baik.

c) Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring

1. Peran orang tua sebagai guru di rumah

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dapat di peroleh bahwa peran orang saat pembelajaran daring sangat di perlukan di mana orangtua di tuntut menjadi penganti guru bagi anaknya-anaknya dalam hal belajar. Ada sebagian orang tua menganggap mejadi guru untuk anaknya di rumah pada saat pandemi sangat mudah, hal ini di karenakan latar belakangan pendidikan orang tua tersebut memadai sedangkan bagi orang tua yang mempunyai keterbatasan pendidikan menjadi hal tersulit dimana orang tua menjadi guru untuk anaknya. Fakta tersebut sesuai dengan pendapat (*Cahyati, N, & Kusumah, R.2020:156*) bahwa Orang tua menganggap bahwa pembelajaran di rumah dinilai tetap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran anak, namun ada sebagian orang tua yang berpendapat bahwa pembelajaran di rumah tidak menguntungkan bagi anak, karena di sekolah anak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan bersosialisasi dengan teman-temannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori peneliti menarik kesimpulan

bahwa peran orang tua sebagai guru di rumah cukup mudah dan bisa meningkatkan pembelajaran terhadap belajar anak, akan tetapi ada sebagian orang tua yang mempunyai kesulitan untuk menjadi guru di rumah di sebabkan latar belakang pendidikan orang tua siswa yang kurang memadai, hal ini menjadi penhambat orang untuk berperan sebagai guru di rumah, selain pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua juga menjadi hal yang sulit untuk menbimbing anak belajar di rumah, sehingga anak melakukan belajar sendiri untuk memenuhi kewajibanya sebagai seorang siswa.

2. Peran Orang tua sebagai fasilitator

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang di peroleh bahwa orang tua yang memenuhi fasilitas siswa untuk menunjang terjadinya pembelajaran daring yang di laksnakan oleh sekolah, orang tua perlu menyiapakan fasilitas untuk siswa seperti hp (*handphone*) dan jaringan internet, yang menjadi hal utama agar terlaksanaknya pembelajaran daring di sdn 05 duhiadaa, akan tetapi dari beberapa orang tua yang mempunyai keterbatasan ekonomi membuat orang tua harus berusaha untuk memenuhi fasilitas dalam pelaksanakaan pembelajaran daring, hal ini sesuai dengan yang di kemukan oleh (Tri handayani 2020:27) bahwa kenyataannya yang terjadi pada masyarakat di daerah karena keterbatasan ekonomi mereka kesulitan membeli handphone. Berdasarkan kendala tersebut membuat orang tua harus berusaha agar fasilitas yang dibutuhkan anaknya bisa terpenuhi.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori peneliti menarik kesimpulan bahwa orang tua sudah menyiapakan fasilitas untuk pelaksanaan pembelajaran daring seperti *handphone* dan jaringan internet serta lainnya yang diperlukan untuk pelaksanaan pembelajaran daring yang di laksanakan oleh sekolah. Akan tetapi ada beberapa siswa yang memilih untuk tidak melaksnakan daring karena kondisi ekonomi keluarga yang kurang mampu untuk memenuhi fasilitas anak untuk melakukan pembelajaran daring.

3. Peran guru sebagi motivator

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang di peroleh bahwa memotivasi anak lumayan sulit di lakukan oleh orang tua siswa hal ini karena orang tua tidak terbiasa untuk memotivasi anaknya belajar karena ketika bersekolah tatap muka guru yang terus menerus memotivasi siswa terus semangat dalam belajar, dengan adanya pembelajaran daring karena covid – 19 membuat para orang tua harus memotivasi anaknya untuk mengikuti pembelajaran daring yang di laksanakan oleh sekolah, sehingga orang tua harus berusaha berbagai macam cara untuk memotivasi siswa agar terus mengikuti pembelajaran daring dan mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru. hal ini sesuai dengan pendapat (Tri handayani 2020:15) peran orangtua dalam memotivasi belajar anak, dan memberikan motivasi dalam mengerjakan tugas sekolah. agar tetap semangat belajar serta mengejakan tugas, orang tua mempunyai cara masing-masing dari cara yang mudah sampai sulit untuk memotivasi anaknya belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa peran orangtua memotivasi dalam pembelajaran daring menemukan kesulitan karena baru pertama kali di lakukan, akan tetapi orang tua mempunyai cara masing-masing

untuk memotivasi anaknya untuk tetap mengikuti pembelajaran daring dan mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.

d) Kendala Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring

a. Fasilitas kurang memadai

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang di peroleh bahwa fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran daring yakni handphone yang berbasis android, handphone bagi sebagian orang tua sudah dimilki bahkan didukung dengan sistem yang canggih, yang membuat siswa sudah siap untuk melaksnakan pembelajaran daring, akan tetapi beberapa orang tua siswa kurang mampu dalam membeli fasilitas-fasilitas daring tersebut harus berusaha keras dengan berbagai cara agar anaknya dapat mengikuti pembelajaran daring. Berdasarkan kendala membuat orang tua meminta kemudahan pada guru sekolah agar anaknya tetap melaksanakan pemebalajaran daring. guru dan sekolah memberikan kemudahan agar siswa terus bisa belajar daring dengan menggunakan berbagai aplikasi yang bisa di akses oleh siswa di mana saja. Fakta tersebut sudah sesuai dengan pendapat (Tri Handayani 2020:27) Bahwa yang terjadi pada masyarakat di daerah karena keterbatasan ekonomi mereka kesulitan membeli *handphone*.Namun semua masalah dan kendala itu tidak mengurangi semangat orang tua dalam mengfasilitasi anaknya,dengan berbagai macam usaha yang dilakukan oleh orang tua sehingga kekurangan dalam pembelajaran daring tetap dapat terpenuhi dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori di atas peneliti memperoleh kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring fasilitas yang paling utama yakni handphone yang di sediakan oleh orang tua walaupun dengan berbagai macam usaha dari orang tua agar siswa agar melaksanakan pembelajaran daring yang di laksanakan oleh sekolah.

b. Kurangnya Pemahaman Materi Oleh Orang Tua

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang di peroleh dengan latar pendidikan yang kurang memadai bagi beberapa orang tua siswa, menyebabakan orang tua sulit memahami materi dari penjelasan guru saat pembelajaran daring yang dilakukan oleh siswa. Berdasarkan kendala tersebut membuat beberapa orang tua memutuskan tidak menemani dan mengawasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring, selain latar belakang pendidikan orang tua yang kurang memadai, pekerjaan yang orang tua siswa lakukan menjadi alasan orang tua tidak mengawasi anaknya dalam pembelajaran daring. hal ini sejalan dengan pendapat (Tri handayani 2020:23) bahwa pembelajaran daring, banyak orangtua yang kurang dalam memahami materi yang diberikan oleh pihak sekolah atau guru, orangtua menganggap tugas yang diberikan terlihat sulit sehingga mereka sulit untuk menyampaikan kepada anak.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa orang tua menjadi bagian utama agar pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah memperoleh hasil yang seusai harapan sehingganya perlu kerja sama antar guru dan orang tua agar siswa mampu untuk melaksanakan pembelajaran daring dari rumah. Akan tetapi orang tua siswa memiliki kesulitan diantaranya latar nelakang pendidikan

dan tuntutan pekerjaan orang tua siswa yang setiap hari di kerjakan.

c. Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang di lakukan di peroleh bahwa menumbuhkan minat atau rasa senang bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring cukup sulit hal ini di sebabakan siswa masih terlena dengan libur yang di sebabkan oleh pandemi covid- 19, tetapi pada awal-awal pembelajaran daring yang di lakukan oleh sekolah siswa sangat antusias karena melakukan kegiatan berbeda dari hari biasanya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Tri Handayani 2020:) bahwa minat secara keselurahan memberikan kekuatan untuk belajar, oleh sebab itu hal pertama yang penting dalam sebuah pembelajaran adalah menumbuhkan minat untuk belajar. maka untuk menumbukan siswa agar tetap senang melaksanakan belajar daring, orang tua harus *ekstra* memberi pemahaman dan menemani siswa saat melakukan pembelajaran daring yang di laksanakan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori di atas peneliti menyimpulkan untuk menumbuhkan minat belajar siswa agar terus senang memngikuti pembelajaran daring orang tua harus terus membimbing, mengawasi sekaligus memahami agar pembelajaran daring terlaksana dengan baik.

d. Kesulitan orang tua dalam mengoperasikan Handphone

Berdasarkan pengamatan dan wawancara di peroleh bahwa ada sebagian orang tua siswa kurang paham dalam mengoperasikan handphone hal ini di sebabkan oleh latar pendidik dan pekerjaan orang tua siswa yang bervariasi, sehingga hal ini menimbulkan kendala dalam membantu siswa untuk bisa mengoperasikan handphone dalam pembelajaran daring. Pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh (Tri Handayani 2020:25).bahwa dalam pembelajaran daring, tidak semua orangtua mampu mengoperasikan gadget karena ada beberapa orangtua yang keadaannya masih belum melek teknologi. Tidak dapat dipungkiri bahwa orang tua terkadang memilih anaknya untuk bisa mengoperasikan handphone sedangkan orang tua tidak berminat untuk bisa mengoperasikan handphone dengan sistem android, alasannya cukup sederhana karena Hanphone android terlalu ribet untuk orang tua gunakan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori di atas peneliti memperoleh kesimpulan bahwa orang tua menjadi salah satu pendukung agar terjadinya pembelajaran daring yang baik dan lancar bagi siswa, akan tetapi dalam pelaksanaannya ternyata orang tua mempunyai kendala, di mana orang tua siswa yang tidak tahu mengoperasikan handphone bersistem android untuk membantu anaknya dalam mengerjakan pembelajaran daring, padahal pengoperasian handphone android menjadi hal paling utama untuk terlaksananya pembelajaran daring bagi siswa.

e. Akses Internet Yang Terbatas

Berdasarkan pengamatan dan wawancara di peroleh akses internet yang digunakan untuk mendukung terjadinya pembelajaran daring mengalami kendala (loading) hal ini mengganggu siswa dalam hal belajar, selain itu lokasi kediaman orang tua siswa yang berada di pedesaan membuat akses jaringan untuk pelaksanakan pembelajaran daring sangat sulit , membuat orang tua harus terus

mengawasi siswa agar lancar dalam melaksanakan pembelajaran daring, Fakta tersebut sudah sesuai dengan pendapat (Tri Handayani 2020:26) Bahwa Kepulauan Indonesia yang beragam menyebabkan tidak semua wilayah terjangkau oleh layanan internet dan sebaran jaringan internet yang lambat sewaktu-waktu. Hal ini Membuat guru dan orang tua harus bekerja sama agar pembelajaran daring terus lancar dan mempunyai hail yang sesuai harapan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian di atas peneliti memperoleh kesimpulan bahwa akses jaringan yang terbatas bagi pedesaan membuat siswa dan guru sulit mengakses media daring, hal ini membuat guru dan orang tua harus bekerja keras untuk terus membuat siswa untuk tetep melaksanakan pembelajaran daring agar tidak mudah bosan menunggu dengan jaringan internet yang tidak statil.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pembelajaran daring di sekolah SDN 05 Duhiadaa dapat di simpulakan bahwa peran guru sangat berpengaruh terhadap terlaksananya pembelajaran daring, seperti peran guru sebagai motivator,peran guru sebagai inovator dan peran guru sebagai evaluator, beberapa peran tersebut sangat di butuhkan siswa saat masa pembelajaran daring, sebab pada masa *Covid-19* saat ini pembelajaran yang dilakukan guru berbeda dari biasanya. Akan tetapi kegiatan tetap akan menemui kendala yang besar maupun kecil, adapun kendala yang temui guru saat pembelajaran daring yakni akses internet yang kurang stabil sehingga membuat pembelajaran daring yang dilaksanakan terhenti sejenak dan di lanjutkan ketika akses jaringan sudah baik. berkat kerja sama antara sekolah, guru dan orang tua pelaksanaan pembelajaran daring di sdn 05 Duhiadaa berjalan lancar dan baik. Kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam pembelajaran daring di SDN 05 duhiadaa yaitu tingkat ekonomi orang tua yang mempengaruhi proses pembelajaran daring terutama dalam hal menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring, dan akses internet yang kurang stabil karena sebagian besar kediaman orang tua siswa bertempat tinggal di pedesaan, selain itu latar belakang pendidikan orang tua yang kurang memadai menyebabkan pembelajaran daring cukup terasa sulit untuk beberapa siswa, karena ketidakpahaman orang tua dalam materi pelajaran dan mengoperasikan Handphone.

5. DAFTAR PUSTAKA

Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. Salam: *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i.(7), 5, 395-402.*

Ardianto, A. (2017). Peranan Guru Sebagai Evaluator dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI SMPN 2 Sinjai Barat (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Asmuni, A. (2020).Problematika pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dan solusi pemecahannya. *Jurnal paedagogy*, *7*(4), 281-288.

Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020).Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, 4*(01), 152-159.

Ibrahim, Y. (2015).Deskripsi kompetensi mahasiswa program studi pendidikan geografi dalam menyelesaikan soal prediksi ujian nasional mata pelajaran geografi. Skripsi, 1(451410074).

Kum, T. A. (2018). Model evaluasi reaction level dari kickpatrick penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan tingkat iii angkatan ii provinsi gorontalo. *Publik (jurnal ilmu administrasi)*, *7*(1), 63-69.

Purwanto, A., pramono, r., asbari, m., hyun, c. C., wijayanti, l. M., & putri, r. S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *Edupsycouns: journal of education, psychology and counseling*, *2*(1), 1-12.